

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami model implementasi Kebijakan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (studi penguatan kelembagaan rukun warga) yang optimal dengan unsur-unsur pokok yang harus di temukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

3.2. Metode Yang Di Gunakan

Metode penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisi yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif di gunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistic. Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang di teliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini tidak -(2005 : 99) “penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengalaman”.

Sugiyono, (2013 : 21) mengatakan bahwa apabila dilihat dari level explanation, penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang di teliti, kompratif waktu berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Hasil penelitian kualitaitaif yang tertinggi kalau sudah dapat menemukan teori, atau hukum-hukum, dan paling rendah adalah kalau masih bersifat deskriptif.

Melalui metode kualitatif, maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan dapat di capai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru, dan lebih “trendy”, tetapi memang permasalahan lebih tepat di cairkan jawabannya dengan metode kualitatif. Dengan perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut sesorang maupun sekelompok orang dalam lingkungannya.

Dengan metode kuantitatif hanya dapat di gali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit di ungkapkan. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat di peroleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah dan masyarakat pelaksana program inovasi dan pembangunan di kecamatan Lengkong kota Bandung. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tugas dan fungsi unit

pelaksana program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilyahan dan bertanggung jawab terhadap implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam program inovasi pembangunan dan pemberdayaan kewilayahan di kecamatan Lengkong kota Bandung.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer :

Adalah data yang di peroleh langsung dari hasil wawancara yang di peroleh dari narasumber arau informan yang di anggap berpotensi dalam meberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan (sebagai sumber utama).

2. Sumber data sekunder

Adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari permasalahan dilapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-lapotan penelitian, video rekaman, dokumen-dokumen resmi, dan pemberitaan-pemberitaan di media cetak dan elektronik.

Pada penelitian ini triangulasi di pandang penting supaya penulis mendapatkan data yang lebih komprehensif dan mereduksi resiko terjadinya bias dalam proses pengumpulan data yang mungkin secara tidak sengaja dilakukan, serta meminimalisir kemungkinan dominannya subjektifitas dalam pengungkapan data dan exsplanasinya pada skripsi ini. Melalui kegiatan triangulasi diharapkan data yang didapatkan lebih mendekati vasilitasnya, serta memberi kontribusi yang

signifikan didalam upaya memahami peranan Dinas tata ruang sebagaimana yang di lakukan penulis karya ilmiah tersebut.

Pemahaman ini diadopsi dari Alwasilah (2003 : 150) yang mengatakan bahwa triangulasi menguntungkan peneliti dalam dua hal yaitu: *pertama*, mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu. *Kedua*, meningkatkan validitas kesimpulan sehingga merambah pada ranah yang lebih luas. Dengan kata lain, bias yang melekat (inherent) pada satu sumber data, peneliti, dan metode tertentu akan ternetralisasi oleh informasi yang digali dari sumber data, peneliti, dan metode lain.

Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara:

1. Observasi Partisipasi

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamat dan ingatan si peneliti. Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*moderate participation*).

Sugiyono (2005 : 66) menyatakan bahwa "*Moderate participation mean that the researcher maintain a balance between being insider and being outsider*". Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan, tetapi tidak semuanya.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati implementasi kebijakan dalam penguatan kelembagaan Rukun Warga di kecamatan Lengkong kota Bandung. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mendukung observasi antara lain:

1. Menulis memo, setiap data yang diperoleh ditulis dalam memo dan setiap pemikiran yang muncul terhadap hasil pengamatan objek dicatat di dalam memo sebagai upaya untuk melihat perspektif dari objek penelitian.
2. Koding, pemberian kode dilakukan dengan cara memberi kode sesuai dengan jenis, sumber, bentuk dan perilaku objek yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.
3. Kategorisasi, dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah di peroleh melalui wawancara dan observasi sesuai dengan sifat dan karakteristik data. Kategorisasi dilakukan dengan teknik perbandingan dimana data yang di peroleh dikelompokkan dengan membandingkan butir-butir yang mungkin dimasukkan dalam kategori tertentu.
4. Deskripsi Rinci, analisis deskripsi rinci dilakukan dalam rangka menguraikan setiap kategori dan dalam rangka menerangkan suatu proses, sikap, dan suasana kejiwaan pada objek.

2. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan pendekatan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan pendekatan tersebut dengan anggapan akan memudahkan peneliti menyerap berbagai informasi yang ingin disampaikan narasumber, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan (*follow up question*) tanpa harus dibatasi oleh waktu dan jumlah pertanyaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi orang yang dapat dijadikan narasumber yaitu dinamakan dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

3.5. Operasionalisasi Parameter

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif menurut (Edwards III, 1980:10) adalah “Penelitian menggunakan perspektif teoritis sebagai panduan umum untuk meneliti gender, kelas, dan ras atau isu-isu lain yang mengenai kelompok-kelompok marginal”. Untuk mempermudah sebagai panduan, peneliti mencantumkan operasional parameter sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Parameter Penelitian

Variabel	Aspek kegiatan	Parameter
Implementasi Kebijakan	1. Komunikasi	a. Cara penyampaian informasi. b. Kejelasan Informasi. c. Konsistensi.
	2. Sumber Daya	a. Memiliki staff yang cukup dan memiliki keahlian. b. Memadainya sarana untuk penyimpanan database. c. Tersedianya dana.
	3. Struktur Organisasi	a. Melaksanakan prosedur kerja. b. Koordinasi antar unit.
	4. Disposisi Pelaksana	a. Terdapat penyamaan pandangan kebijakan. b. Terdapat insentif bagi pelaksana kebijakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

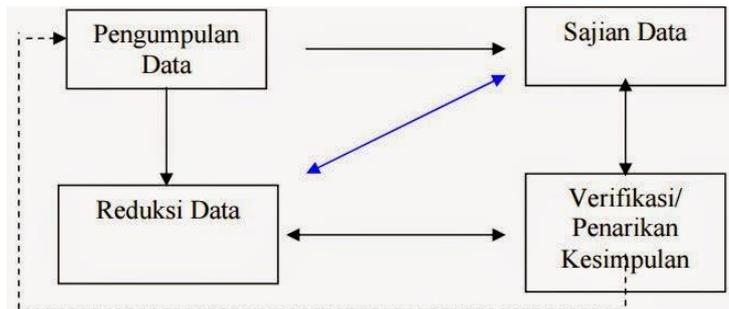
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Pengertian Analisis Data Kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuan Analisis Data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti

pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera melalui gambar berikut :



Gambar Siklus Analisis Data

3.7. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kecamatan Lengkong kota Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu yang di perlukan dalam penelitian ini dari mulai konsultasi masalah penelitian hingga selesai di proyeksikan hingga bulan januari s.d Juni 2017.

